

ANALISIS FRASE DALAM BERITA RIAU POS.CO

Nabilarosa Ayularasandi¹, Ermawati S.²

Universitas Islam Riau, Indonesia¹⁻²

Info Artikel:

Diterima... Januari 2021
Disetujui... Mei 2021
Dipublikasikan Juni 2021

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No.
113 Simpang Tiga, Pekanbaru
Riau 24248
e-mail: jlelc@journal.uir.ac.id

Sitas Artikel:

Asnawi, A., Muhamad, M., &
Alber, A. (2016) Pemanfaatan
Blended Learning Edmodo
Group dalam Pembelajaran
Membaca. *Journal of Language
Education, Linguistics, and
Culture*, 5(2), 53–61.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

P-ISSN 2656-6311
E-ISSN 2685-662X

Abstract

Phrases are grammatical units consisting of two or more words that occupy a sentence function. The problems examined in this study are (1) What are the eccentric phrases contained in Berita RiauPos.co? (2) What are the endocentric phrases contained in Berita RiauPos.co? (3) What is the coordinating phrase contained in Berita RiauPos.co? (4) What are the positive phrases contained in Berita RiauPos.co? The purpose of this study is to describe, analyze, conclude and interpret exocentric, endocentric, coordinative and appositive phrases contained in Berita RiauPos.co. The theory used to analyze the problem of this research is the theory of Chaer (2012). The research method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. This type of research includes library research (library research). The results and conclusions of this study are (1) The eccentric phrases found in RiauPos.co include the ecocentric directive phrases in the city of Pekanbaru, because the two elements of these phrases do not have the same distribution as their components. Both with prepositions and with their central elements. The proposed phrases include non-directive ecocentric phrases, because non-directive exocentric phrases are articulus, while the central elements are words or groups of words that are categorized as verbs. (2) The endocentric phrases found in RiauPos.co include new students because one of the elements can replace their general position. (3) Coordinating phrases found in RiauPos.co include students and students of these phrases that have equivalence or declare something equivalent. (4) The positive phrases found on RiauPos.co include the Rector of Lancang Kuning University (Unilak), Dr. Junaidi, which refer to each other. All the sentences contained in Berita RiauPos.co, up to 106 sentence data were obtained.

Keywords: Phrases, RiauPos.coNews

Abstrak

Frase adalah satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang menduduki satu fungsi kalimat. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah frase eksosentrik yang terdapat dalam Berita RiauPos.co? (2) Bagaimanakah frase endosentrik yang terdapat dalam Berita RiauPos.co? (3) Bagaimanakah frase koordinatif yang terdapat dalam Berita RiauPos.co? (4) Bagaimanakah frase apositif yang terdapat dalam Berita RiauPos.co? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, menyimpulkan dan menginterpretasikan tentang frase eksosentrik, frase endosentrik, frase koordinatif dan frase apositif yang terdapat dalam Berita RiauPos.co. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini yaitu teori Chaer

(2012).Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif.Jenis penelitian yang dilakukan termasuk *Library Research* (penelitian kepustakaan).Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Frase eksosentrik yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain *di Kota Pekanbaru* termasuk frase ekosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya. Baik dengan preposisi maupun dengan unsur intinya. Frase *yang diangkat* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur intinya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori verba.(2) Frase endosentrik yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain *peserta didik baru* karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. (3) Frase koordinatif yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain, *siswa dan mahasiswa* frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu benda yang setara.(4) Frase apositif yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain *Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr Junaidi* kedua komponennya saling merujuk sesamanya.Keseluruhan frase yang terdapat dalam Berita *RiauPos.co* diperoleh sebanyak 106 data frase.

Kata Kunci: Frase, Berita *RiauPos.co*

1. Pendahuluan

Linguistik merupakan bidang ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Linguistik adalah seperangkat ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan cara penerapan metode-metode ilmiah terhadap fenomena-fenomena bahasa. Bahasa merupakan salah satu dari unsur kebudayaan yang digunakan manusia sebagai media untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok sosialnya. (Tarigan, 1:2009)

Sintaksis sebagai subsistem bahasa mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih besar serta hubungan-hubungan diantaranya (Susanti, Dkk, 4:2013). Ilmu sintaksis terdiri atas beberapa cabang, satu di antaranya adalah sintaksis. Sintaksis merupakan ilmu yang membicarakan tentang kalimat, klausa dan frasa (Ermawati 2019).

Satuan-satuan sintaksis tersebut berupa kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Keempat satuan sintaksis (frase, klausa, kalimat, dan wacana) dibentuk oleh kata. Kata sebagai sebuah elemen dasar dapat berdiri sendiri atau bergabung dengan kata-kata lainnya (Ardianto 2017). Sebagai salah satu satuan sintaksis frasa dapat mengisi fungsi-fungsi sintaksis (Achmad, 54:2012)

Frase adalah satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang menduduki satu fungsi kalimat. Menurut (Chaer, 222:2012) Frase lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikat, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Selanjutnya menurut (Baehaqi, 5:2014) Frasa ialah satuan gramatikal yang terdiri dari atas dua atau lebih dari dua kata yang keseluruhan unsurnya tidak melebihi batas fungsi atau masing-masing unsurnya tidak menduduki fungsi sintaksis sendiri-sendiri.

Frasa dapat diartikan satuan gramatik atau satuan bahasa yang berwujud dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi unsur klausa (Sofyan 2015). Frasa atau frase dapat didefinisikan sebagai kelompok kata yang terdiri dari dua kata atau lebih (Ramlan, 19:2005). Frasa atau frase dapat didefinisikan sebagai kelompok kata yang terdiri dari dua kata atau lebih (Suhardi, 19:2013).

Peneliti mengambil objek penelitian berita online yaitu Berita *RiauPos.co* karena di dalam berita online terdapat frase. Zaman sekarang surat kabar online banyak diminati oleh kalangan orang-orang yang memiliki memiliki *smart phone* (telepon pintar). Menurut (M. Romli, 34:2012) berita online dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Hanya dengan modal *kuota* masyarakat sudah dapat membaca surat kabar yang diinginkan.

Riau Pos.co adalah salah satu media online yang ada di Provinsi Riau, tepatnya di Gedung Graha Pena Pekanbaru yang berdiri pada tahun 2005. Tujuan dibentuknya *RiauPos.co* ini semata-mata untuk menunjang

Riau Pos cetak dalam menyampaikan informasi, sebab di era generasi digital minat membaca Koran kurang diminati oleh masyarakat karena untuk membaca Koran pun lambat diperoleh. Dibandingkan dengan media online, masyarakat dapat membaca berita yang saat itu peritiwanya sedang terjadi.

Setelah melakukan pengamatan awal dengan membaca Berita *RiauPos.co*, penulis menemukan frase eksosentrik di dalam Berita *RiauPos.co*. Salah satunya adalah *di Kota Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen komponennya. baik dengan preposisi maupun dengan unsur intinya.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, penulis tertarik untuk meneliti Berita *RiauPos.co* Bidang Pendidikan Edisi Juli 2020. Karena *RiauPos.co* adalah salah satu berita online yang ada di Provinsi Riau. Situs berita *RiauPos.co* dapat diakses melalui <https://www.riaupos.co/index.php>. Penulis memilih menganalisis Frase dalam Berita *RiauPos.co* Bidang Pendidikan, karena agar pembaca mengetahui informasi mengenai pendidikan di Provinsi Riau dan juga untuk memantau berjalannya pendidikan di Provinsi Riau yang telah disebarakan melalui Berita *RiauPos.co* Bidang Pendidikan.

2. Metodologi

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena penelitian ini menggambarkan mempelajari dan menjelaskan fenomena yang ada dalam bentuk tulisan. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang menguraikan jenis Frase dalam Berita *RiauPos.co*. Menurut (Djasudarma, 16:2010) deskriptif adalah data-data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata maupun gambaran sesuatu.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam penelitian perpustakaan (*Library Research*). (Darmadi, 190:2012) menyatakan “Suatu bentuk penelitian yang menggunakan berbagai macam literatur sebagai salah satu dokumen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, karena peneliti ingin memaparkan Frase dalam Berita *RiauPos.co*. Menurut (Arikunto,3:2013) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik hermeneutik dan teknik dokumentasi. Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah teknik hermeneutik yaitu baca, catat, simpulkan. Menurut (Hamidy, 24:2003) “Teknik Hermeneutik adalah teknik baca, catat, dan simpulkan. Teknik hermeneutik ini dilakukan untuk memperjelas teknik pengumpulan data pBerita *RiauPos.co*. Teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan dan mencatat kembali frase yang ditemukan dalam Berita *RiauPos.co*. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data yang dilakukan. Menurut (Arikunto, 74:2013) “Tidak kalah penting dari metode-metode

lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang sudah dideskripsikan, maka frase dalam berita RiauPos.co dapat dianalisis sebagai berikut:(1) frase eksosentrik, (2) frase endosentrik, (3) frase koordinatif, dan (3) frase apositif. Berikut analisis datanya.

Data 4
di Kota Pekanbaru

Berdasarkan data 3, frase *di Kota Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan unsur intinya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Kota Pekanbaru*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah inti.

Data 1
Peserta didik baru

Berdasarkan data 1, frase *peserta didik baru* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *peserta didik baru* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *baru* ditanggalkan dan menjadi *peserta didik* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa ditanggalkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *peserta didik* sebagai inti frase, dan unsur *baru* adalah atribut frase.

Data 2
SD dan SMP negeri

Berdasarkan data 2, frase *SD dan SMP negeri* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu benda yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *SD* dan unsur *SMP*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 3
Plt Kepala Dinas Pknbaru (Kadisdik) Kota Pekanbaru, Ismari Ilyas

Berdasarkan data 3, frase *Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru, Ismardi Ilyas* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu,

komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru, Ismardi Ilyas* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Ismardi Ilyas, Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru* maka memiliki arti yang sama.

4. Simpulan

Pada bagian ini penulis menyimpulkan hasil analisis frase dalam Berita *RiauPos.co* sebagai berikut:

(1) Frase eksosentrik yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain di *Kota Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen komponennya. baik dengan preposisi maupun dengan unsur intinya. Frase yang diangkat termasuk frase eksosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur intinya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori verba. (2) Frase endosentrik yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain *penanganan corona* karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. (3) Frase koordinatif yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain, *siswa dan mahasiswa* frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. (4) Frase apositif yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain *Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr Junaidi* kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Keseluruhan frase yang terdapat dalam Berita *RiauPos.co* diperoleh sebanyak 106 data frase.

Daftar Pustaka

- Achmad. 2012. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Ardianto, Bayu. 2017. "Penggunaan Struktur Frase Eksosentris Direktif Dan Fungsinya Dalam Novel Negeri 5 Menara (A. Fuadi) Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA." *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1(1):27–43. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/3251>
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baehaqi, Imam. 2014. *Sintaksis Frasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metoda Linguistik: Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ermawati, S. 2019. "Struktur Frasa Pada Bungkus Makanan Berbahasa Indonesia." *Jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis)* 7(1):54–63. <https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/2683>
- Hamidi, UU. 2003. *Metodologi Penelitian: Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- M. Romli, Syaiful. 2012. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa.
- Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sofyan, Agus Nero. 2015. "Frasa Direktif yang Berunsur Di, Dari, Dan Untuk Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis." *Sosiohumaniora* 17(3):255. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/8344>
- Suhardi. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, Dkk. 2013. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2009. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

